

**GAMBARAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS *PRE ELEMENTARY*
DI LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN *SOCIETY*
INTERNATIONAL ENGLISH COURSE LUBUK ALUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

**WINDA YULIA
96045/2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

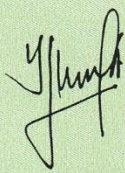
GAMBARAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS *PRE ELEMENTARY*
DI LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN *SOCIETY*
INTERNATIONAL ENGLISH COURSE LUBUK ALUNG

Nama : Winda Yulia
NIM/BP : 96045/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

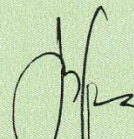
Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Dra. Yuhelmi, M.Pd
NIP. 19590720 198803 2 001

Pembimbing II,



Mhd. Natsir, S.Sos.I, S.Pd, M.Pd
NIP. 19780206 201012 1 002

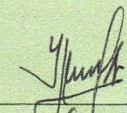
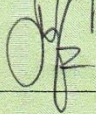
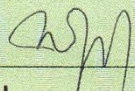
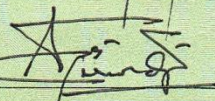
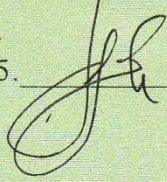
PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Gambaran Pembelajaran Bahasa Inggris *Pre Elementary* di
Lembaga Pendidikan Keterampilan *Society International
English Course* Lubuk Alung**
Nama : Winda Yulia
NIM/BP : 96045/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Yuhelmi, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dr. Najibah Taher, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Jalius, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (Skripsi) Saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri dengan arahan tim pembimbing
3. Dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain. Kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Padang, April 2014

Yang menyatakan



Winda Yulia

ABSTRAK

Winda Yulia: Gambaran Pembelajaran Bahasa Inggris *Pre Elementary* di Lembaga Pendidikan Keterampilan *Society International English Course* Lubuk Alung

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya kehadiran warga belajar, semangat belajarnya dan keaktifan warga belajar di dalam kelas. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan pembelajaran kursus bahasa Inggris pada *Pre Elementary* di Lembaga Pendidikan Keterampilan *Society International English Course* Lubuk Alung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar *Pre Elementary*. Teknik pengambilan sampel menggunakan cluster *random sampling*. Teknik pengumpulan data adalah wawancara. Sedangkan alat yang digunakan adalah pedoman wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan persentase.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) materi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran kursus bahasa Inggris pada *Pre Elementary* dikategorikan baik, (2) penggunaan media pelaksanaan pembelajaran kursus bahasa Inggris pada *Pre Elementary* dikategorikan baik, (3) pelaksanaan pembelajaran dari segi sumber belajar/Instruktur kursus bahasa Inggris pada *Pre Elementary* dikategorikan baik, (4) pemilihan tempat pelaksanaan pembelajaran kursus bahasa Inggris pada *Pre Elementary* dikategorikan baik. Saran dalam penelitian ini kepada pimpinan agar tetap menyesuaikan dan meningkatkan kebutuhan warga belajar. Kepada Instruktur agar meningkatkan penampilan dan penggunaan media sehingga suasana belajar lebih akrab. Kepada warga belajar agar bisa memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan, mengaplikasikan dan mengembangkannya dalam keseharian.

KATA PENGANTAR

Segala Puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Pembelajaran Bahasa Inggris *Pre Elementary* di Lembaga Pendidikan dan Keterampilan *Society International English Course* Lubuk Alung.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
2. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
3. Ibu Dra. Yuhelmi, M.Pd selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing I dan Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.I, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan Karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Desrimayuti selaku pimpinan Lembaga Pendidikan dan Keterampilan *Society International English Course* Lubuk Alung yang telah memberi izin dan kemudahan dalam mengambil data penelitian ini yaitu data warga belajar kursus bahasa Inggris *Pre Elementary*.

6. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan motivasi dan dukungan materil dan moril dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman- teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2009 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan motivasi serta masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
8. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, motivasi dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Definisi Operasional.....	10
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	12
1. Lembaga Kursus sebagai Kajian Pendidikan Luar Sekolah	12
2. Lembaga Pendidikan dan Keterampilan <i>Society International English Course</i> (LPK SIEC) Lubuk Alung.....	14
3. Pelaksanaan Pembelajaran Kursus.....	15
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual	31
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Jenis dan Sumber Data	36
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	39
B. Pembahasan.....	47
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
 DAFTAR PUSTAKA	 57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Bahasa Inggris Warga Belajar <i>Pre Elementary</i>	5
2. Populasi dan Sampel warga Belajar <i>Pre Elementary</i>	36
3. Gambaran Materi Pembelajaran Kursus Bahasa Inggris Pada <i>Pre Elementary</i>	40
4. Gambaran Media Pembelajaran Kursus Bahasa Inggris Pada <i>Pre Elementary</i>	42
5. Gambaran Sumber/Instruktur Pembelajaran Kursus Bahasa Inggris Pada <i>Pre Elementary</i>	44
6. Gambaran Tempat Pembelajaran Kursus Bahasa Inggris Pada <i>Pre Elementary</i>	46

DAFTAR GRAFIK

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	33
2. Histogram Gambaran Materi Pembelajaran Kursus Bahasa Inggris <i>Pre Elementary</i>	41
3. Histogram Gambaran Media Pembelajaran Kursus Bahasa Inggris Pada <i>Pre Elementary</i>	43
4. Histogram Gambaran Sumber/Instruktur Pembelajaran Kursus Bahasa Inggris Pada <i>Pre Elementary</i>	45
5. Histogram Gambaran tempat Pembelajaran Kursus Bahasa Inggris Pada <i>Pre Elementary</i>	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Pelaksanaan Pembelajaran	59
2. Pedoman Wawancara	60
3. Rekapitulasi Data Penelitian	64
4. Surat Izin Penelitian Dari Pembimbing	65
5. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	66
6. Surat Rekomendasi Kesbangpol Padang Pariaman	67
7. Surat Balasan Dari LPK SIEC Lubuk Alung.....	68

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah pendidikan merupakan persoalan yang sangat penting dalam suatu negara. Sejalan dengan hal tersebut perkembangan suatu bangsa hanya dapat dilaksanakan oleh manusia-manusia yang memiliki sumber daya manusia (SDM) yang memadai. Sedangkan Sumber Daya Manusia hanya dapat diperoleh melalui sistem pendidikan yang bermutu.

Pendidikan adalah suatu aktifitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Segala bentuk aktivitas, kreatifitas dan potensi-potensi yang dimiliki oleh seseorang dapat dikembangkan melalui sistem pendidikan.

Untuk itu diwajibkan agar setiap generasi penerus bangsa memiliki kemampuan dan berkompetensi dalam berbahasa Inggris yang akan membawa dirinya kearah yang lebih baik. Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan bangsa. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sudjana, 2004:2). Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, pendidikan dikelola baik secara formal, informal maupun nonformal.

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 diterangkan bahwa program-program dari pendidikan nonformal adalah “kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik”.

Jalur pendidikan nonformal dan informal adalah pendidikan luar sekolah yang pendidikan luar sekolah dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan luar sekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan diluar sistem persekolahan yang mana tujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia yang berbentuk pendidikan dan latihan keterampilan untuk warga masyarakat dan pendidikan yang diberikan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan luar sekolah maka dapat dilaksanakan dalam bentuk yang melembaga maupun tidak. Bentuk yang melembaga sesuai dengan satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, lembaga sosial, kelompok belajar, pusat kegiatan

belajar masyarakat dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis. dan yang tidak melembaga adalah pendidikan dalam keluarga dan pendidikan dengan teman dalam pergaulan.

Salah satu bentuk program pendidikan luar sekolah adalah lembaga kursus. Lembaga kursus merupakan pendidikan yang sejenis dalam satuan pendidikan luar sekolah, sebagaimana yang tertuang dalam UU RI No 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional dalam Pasal 26 ayat 4 menyatakan “Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat dan majelis taklim serta satuan pendidikan yang sejenis lainnya”.

Lembaga kursus memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia. Peserta yang mengikuti kursus bahasa Inggris ini adalah siswa yang ingin mengembangkan minat dan bakatnya terhadap bahasa Inggris, kesulitan memahami mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah dan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sebagai salah satu bentuk satuan pendidikan luar sekolah maka dalam pelaksanaannya lembaga kursus dilaksanakan dengan memperhatikan karakteristik Pendidikan Luar Sekolah diantaranya tidak berjenjang, tidak berkesinambungan dengan tujuan untuk membantu warga belajar dalam mengembangkan dirinya sehingga terwujud manusia yang gemar belajar.

Pembelajaran menurut Abdulhak (2001) adalah “suatu kegiatan yang menghasilkan suatu perubahan dan tingkah laku individu sehingga tercipta suatu perubahan, pengetahuan, sikap dan keterampilan”.

Salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kursus bahasa Inggris adalah Lembaga Pendidikan dan Keterampilan *Society Internasional English Course* (LPK SIEC) yang berlokasi di Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman.

Sehubungan dengan hal itu peneliti telah melakukan studi pendahuluan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan pimpinan LPK SIEC yaitu Ibu Desrimayuti, S.Pd pada tanggal 25 Juni 2013. Lembaga ini berdiri pada tahun 1997 atas Izin Dinas Dikora: 420/940/DIKORA/PLSO-2004 dengan pendidikan keterampilan yang diberikan: Bahasa Inggris, Komputer dan Internet, Teknisi Komputer, Paket 6 bulan materi:(Bahasa Inggris, Komputer dan Internet), dan Ilmu Eksakta (Matematika, Fisika, Kimia), Ekonomi Akuntansi, dan Bahasa . Mulai tahun ajaran 2005/2006 LPK SIEC juga telah membuka Program Teknisi Komputer dengan materi: Merakit Komputer, Menginstal Program, Jaringan Komputer, Internet/Warnet, pengenalan Printer, Pengenalan Monitor serta Perbaikan Komputer. Peserta yang mengikuti kursus bahasa Inggris ini adalah kelompok SD, SMP, dan SMA. Namun dalam penelitian ini penulis hanya meneliti kelompok SD yang mengikuti Kursus belajar bahasa Inggris di Lembaga Pendidikan dan keterampilan *Society International English Course* (LPK SIEC) yang berjumlah 34 orang yang terdiri dari beberapa kelompok.

Lembaga ini sudah baik dan berhasil dalam menjalankan program-programnya. Terbukti dari prestasi yang diraih. Di sekolah formal SMP dan SMA warga belajar meraih 6 buah Piala sebagai Siswa Terbaik pada Tahun 2010/2011, juara 3 Lomba Praktek Mengajar bagi Instruktur bahasa Inggris Tahun 2010 se

SUMBAR meraih 2 buah piala, pemenang 3 Lembaga Kursus Terbaik se SUMBAR, juara 3 Manajemen Kursus bagi Pengelola Kursus se SUMBAR Tahun 2009 di Kota Pariaman, Piagam Penghargaan kepada SIEC 3 Lubuk Alung dari Gubernur SUMBAR Gamawan Fauzi dalam Acara Lembaga Kursus Terbaik se SUMBAR dalam rangka Peringatan Hari Aksara Tingkat Internasional tahun 2006. Selain itu meningkatnya nilai rata-rata warga belajar yang diperoleh dari tiga tahun belakangan ini.

Tabel 1: Nilai Bahasa Inggris Warga Belajar *Pre Elementary*

No	Tahun	Jumlah warga belajar	Nilai rata-rata			
			<i>Structure</i>	<i>Dictation</i>	<i>Vocabulary</i>	<i>Pronoun</i>
1.	2010	68	82	80	80	79
2.	2011	53	82	82	83	80
3.	2012	39	83	84	85	81

(Sumber: TU Lembaga Kursus Society International English Course)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah warga belajar menurun namun nilai rata-rata meningkat. Pada tahun 2010 jumlah warga belajar *Pre Elementary* 68 orang, ditahun 2011 jumlah warga belajar *Pre Elementary* 53 orang dan ditahun 2012 jumlah warga belajar *Pre Elementary* 39 orang. Nilai rata-rata *Structure* pada tahun 2010 adalah 82, meningkat ditahun 2012 yaitu 83. Nilai rata-rata *Dictation* pada tahun 2010 adalah 80, meningkat ditahun 2012 yaitu 84. Nilai rata-rata *Vocabulary* ditahun 2010 adalah 80, meningkat ditahun 2012 yaitu 85. Dan nilai rata-rata *Pronoun* ditahun 2010 adalah 79, meningkat ditahun 2012 yaitu 81.

Dari hasil wawancara peneliti dengan instruktur selaku pengajar yaitu Vega Mayestika, S.Pd dan Ririn Nauri pada tanggal 6 September 2013 bahwa warga belajar sangat antusias, semangat dalam mengikuti kursus bahasa Inggris.

Hal ini terlihat dari keterlibatan seluruh anggota dalam kegiatan belajar seperti banyaknya warga belajar yang mengajukan pertanyaan tentang arti dari kosakata yang mereka tidak tahu, ada yang melihat dari kamus bahasa Inggris mereka sendiri, tampil kedepan kelas untuk mempraktekkan *Dictation/Speaking* mereka dan mereka juga terlihat sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terbukti dari absensi warga belajar selama mengikuti kursus bahasa Inggris yang sangat tinggi sekitar $\pm 95\%$ dari 34 orang yang hadir dari setiap pertemuan.

Faktor dari warga belajar mengikuti kursus bahasa Inggris ini adalah atas kemauan dari diri mereka sendiri, minat, dukungan dan motivasi dari keluarga. Selain itu bahasa Inggris ini adalah salah satu mata pelajaran yang masuk pada Ujian Nasional dan menjadi bahasa Internasional. Di sekolah waktu untuk mempelajari bahasa Inggris ini hanya 2 jam/per minggu sehingga membuat warga belajar kurang menguasai materi dan mendorong mereka untuk mengikuti kursus atau les di luar sekolah.

Selain itu alasan warga belajar kursus di lembaga ini adalah materi belajar menarik dan sesuai dengan kebutuhan, biaya kursus terjangkau, sumber belajar berpenampilan menarik, ramah, sopan dan mendidik serta tempatnya mudah dijangkau. Hal ini sesuai dengan Kriteria dalam pemilihan sebuah materi pembelajaran menurut Hamalik (1993: 20) yaitu: “1) Akurat dan *Up to date*, 2) Mudah dimengerti, 3) Rasional, 4) *Essensial*, 5) Bermakna, 6) keberhasilan, 7) Keseimbangan dan praktis”. Pihak lembaga juga mengadakan *Study Tour* belajar sambil bermain atau berwisata ke Bukittinggi, disana warga belajar dapat mempraktekkan *Speaking* mereka dengan turis asing yang juga berwisata, bagi

warga belajar yang mendapat tanda tangan terbanyak diberi hadiah oleh pihak lembaga. *Study Tour* ini diadakan sekali setahun.

Keaktifan dan semangat belajar warga belajar pada kursus ini tidak terlepas dari faktor dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan meliputi komponen pembelajaran yang terdiri dari media belajar, sumber belajar, materi belajar, dan tempat belajar.

Media belajar yang digunakan sumber belajar atau instruktur dalam menyampaikan materi dalam mengajar mendukung dan menambah semangat warga belajar. Materi yang disampaikan pun sesuai dengan kebutuhan warga belajar karena disesuaikan dengan materi pelajaran disekolah. Selain itu tempat belajarnya atau lokasi kursus strategis dan mudah dijangkau oleh warga belajar.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti Gambaran Pembelajaran Bahasa Inggris *Pre Elementary* di Lembaga Pendidikan Keterampilan *Society international English Course* (LPK SIEC) di Lubuk Alung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahan dilapangan sebagai berikut:

1. Adanya dukungan dari pemerintah setempat terhadap didirikannya lembaga.
2. Kesadaran dari warga belajar terhadap manfaat dari belajar bahasa Inggris.
3. Adanya dorongan dan dukungan dari keluarga untuk mengikuti kursus.
4. Pelaksanaan pembelajaran itu sendiri meliputi pada aspek media belajar, sumber belajar, materi belajar dan tempat belajar.
5. Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional dan salah satu mata pelajaran Ujian Nasional.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada Gambaran Pembelajaran bahasa Inggris *Pre Elementary* di Lembaga Pendidikan Keterampilan *Society International English Course* (LPK SIEC) di Lubuk Alung, Padang Pariaman dari segi materi, media, sumber dan tempat belajar.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan pembatasan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah gambaran pembelajaran bahasa Inggris *Pre Elementary* di Lembaga Pendidikan Keterampilan *Society International English Course* (LPK SIEC) di Lubuk Alung, Padang Pariaman pada segi materi, media, sumber dan tempat belajar.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan pembelajaran bahasa Inggris *Pre Elementary* dari segi materi belajar yang diberikan instruktur.
2. Menggambarkan pembelajaran bahasa Inggris *Pre Elementary* dari segi media belajar yang digunakan oleh instruktur.
3. Menggambarkan pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris *Pre Elementary* dari segi sumber belajar/ instruktur yang mengajar.
4. Menggambarkan pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris *Pre Elementary* dari segi tempat belajar.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran materi belajar pada kursus bahasa Inggris?
2. Bagaimanakah gambaran media belajar pada kursus bahasa Inggris?
3. Bagaimanakah gambaran sumber belajar pada kursus bahasa Inggris?
4. Bagaimanakah gambaran tempat belajar pada kursus bahasa Inggris?

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama pengembangan konsep Pendidikan Luar Sekolah (PLS) sehingga dapat memperkaya khasanah pemahaman dan pengalaman dalam kegiatan pendidikan dan keterampilan yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan dan Keterampilan *Society Inetrantional English Course* Lubuk Alung. Dari proses penelitian yang dilakukan pengalaman ini dapat memperoleh pengetahuan, memperluas wawasan pemahaman dibidang profesi yang akan disandang sehingga dapat meningkatkan profesional kerja.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pimpinan untuk meningkatkan lagi kebutuhan yang diperlukan warga belajar sehingga belajar dapat berjalan dengan baik dan lancar.

- b. Sebagai masukan bagi instruktur agar meningkatkan lagi penampilan dan penggunaan media belajar sehingga suasana belajar lebih akrab, warga belajar semangat dan termotivasi dalam belajar.
- c. Sebagai masukan bagi warga belajar agar bisa memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan instruktur dan tetap mengaplikasikan dan mengembangkannya dalam keseharian.

H. Definisi Operasional

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang menghasilkan suatu perubahan tingkah laku individu sehingga tercipta suatu perubahan, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Menurut Surya (2003) “Pembelajaran diartikan sebagai upaya pembimbingan terhadap warga belajar agar yang bersangkutan secara sadar dan terarah dan berkeinginan untuk belajar dan memperoleh hasil belajar”.

Sugandi (2004:28) menyatakan “pembelajaran ditinjau dari pendekatan sistem, dalam prosesnya akan melibatkan berbagai komponen-komponen berikut:

- a. Tujuan secara eksplisit diupayakan melalui kegiatan pembelajaran *instructional effect* biasanya berupa pengetahuan dan keterampilan atau sikap yang dirumuskan secara eksplisit dalam tujuan pembelajaran.
- b. Materi pelajaran merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran karena materi pelajaran akan memberi warna dan bentuk kegiatan pembelajaran.
- c. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan instruktur dalam proses pembelajaran untuk membantu menyampaikan pesan pembelajaran. Media berfungsi meningkatkan peranan strategi pembelajaran.

- d. Penunjang dalam sistem pembelajaran adalah fasilitas belajar, sumber belajar, alat pelajaran, dan bahan pelajaran. Penunjang berfungsi memperlancar dan mempermudah terjadinya proses pembelajaran”.

Pembelajaran pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran yang direncanakan dengan tujuan belajar yang telah tersusun dan diajarkan kepada warga belajar guna memberi, menambah pengetahuan bahasa Inggris dan melancarkan *Speaking* warga belajar dan menghasilkan suatu perubahan sikap, tingkah laku, pengetahuan, dan keterampilan warga belajar yang meliputi pada aspek materi belajar, media belajar, sumber belajar dan tempat belajar.

2. *Pre Elementary*

Pre Elementary adalah sebutan untuk gugus atau kelompok Sekolah Dasar. Pada kelompok Sekolah Dasar ini mempelajari pengenalan bahasa Inggris, pembuatan kalimat-kalimat sederhana, mendengarkan (*Listening*) serta berbicara (*Speaking*) dalam berbahasa Inggris.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori

1. Lembaga Kursus sebagai Kajian Pendidikan Luar Sekolah

a. Pengertian, Tujuan, Manfaat, Dasar Penyelenggaraan, dan Sasaran

Dalam penjelasan pasal 26 ayat 5 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa “kursus dan pelatihan adalah bentuk pendidikan berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dengan penekanan pada penguasaan keterampilan, standar kompetensi, pengembangan sikap kewirausahaan serta pengembangan kepribadian profesional”.

Sejalan dengan Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 26 ayat 5, maka kursus dan pelatihan diselenggarakan dengan “tujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, kepada masyarakat yang membutuhkan”.

Alasan warga belajar dan masyarakat mengikuti kursus dan pelatihan yaitu ingin memperoleh pendidikan berkelanjutan yang dapat ditempuh dalam waktu singkat serta hasilnya dapat langsung dirasakan dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan minat dan bakat, mencari pekerjaan, mengembangkan profesi, berusaha mandiri (wiraswasta), pengembangan karier, untuk memperkuat kegiatan pendidikan, dan dapat juga untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam penelitian ini

warga belajar yang mengikuti kursus bahasa inggris ini adalah warga belajar formal yang kesulitan belajar di sekolah dan berkeinginan menambah wawasan dan melancarkan bahasa inggrisnya dengan cara kursus di luar sekolah.

Dasar dari penyelenggaraan kursus ini tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 62 yang berbunyi: “Ayat (1) Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal yang didirikan wajib memperoleh izin Pemerintah atau Pemerintah Daerah. Ayat (2) Syarat-syarat untuk memperoleh izin meliputi isi pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, pembiayaan pendidikan, sistem evaluasi dan sertifikasi serta manajemen dan proses pendidikan”.

Standar minimal (kelayakan) membuka lembaga pendidikan dan keterampilan adalah:

- a. Isi pendidikan, meliputi: struktur kurikulum yang berbasis kompetensi dan berorientasi pada keunggulan lokal, dan bahan ajar berupa buku/modul bahan ajar.
- b. Pendidik dan Tenaga Kependidikan, meliputi: jumlah, kualifikasi, dan kompetensi masing-masing pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan bidangnya.
- c. Sarana dan prasarana, meliputi ketersediaan ruang kantor, ruang belajar teori, ruang praktek, sarana belajar mengajar, dan media pembelajaran, dengan ukuran, jenis, dan jumlah yang sesuai.
- d. Pembiayaan, meliputi biaya operasional dan biaya personal untuk mendukung terselenggaranya program pendidikan.

- e. Manajemen meliputi struktur organisasi lembaga dan deskripsi tugas yang jelas dan terarah guna memudahkan jalannya kegiatan dalam pencapaian tujuan.
- f. Proses pendidikan, meliputi: silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Kursus diselenggarakan bagi peserta didik (masyarakat yang usianya tidak dibatasi, tidak dibedakan jenis kelaminnya, dan jumlah disesuaikan dengan kebutuhan proses belajar yang efektif), yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Lembaga Pendidikan dan Keterampilan *Society International English Course* (LPK SIEC) Lubuk Alung

Lembaga pendidikan dan keterampilan *Society International English Course* (LPK SIEC), di bawah binaan Dinas Pendidikan Padang Pariaman adalah sebuah tempat atau kursus dan bimbingan belajar yang memberikan bantuan kepada anak-anak yang kesulitan belajar di sekolah, untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Lembaga ini berdiri pada tahun 1997 atas Izin Dinas Dikora: 420/940/DIKORA/PLSO-2004 dengan pendidikan keterampilan yang diberikan: Bahasa Inggris, Komputer dan Internet, Teknisi Komputer, Paket 6 bulan

materi:(Bahasa Inggris, Komputer dan Internet), dan Ilmu Eksakta (Matematika, Fisika, Kimia), Ekonomi Akuntansi, dan Bahasa . Mulai tahun ajaran 2005/2006 LPK SIEC juga telah membuka Program Teknisi Komputer dengan materi: Merakit Komputer, Menginstal Program, Jaringan Komputer, Internet/Warnet, pengenalan Printer, Pengenalan Monitor serta Per-baikkan Komputer.

3. Pembelajaran Kursus

a. Pengertian pembelajaran

Belajar merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki sikap menjadi bersikap benar, dari tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu. Belajar tidak hanya sekedar memetakan pengetahuan atau informasi yang disampaikan. Namun bagaimana melibatkan individu secara aktif membuat atau pun merevisi hasil belajar yang diterimanya menjadi suatu pengalaman yang bermanfaat bagi pribadinya. Pembelajaran merupakan suatu sistim yang membantu individu belajar dan berinteraksi dengan sumber belajar dan lingkungan.

Pembelajaran menurut Abdulhak (2001) adalah “suatu kegiatan yang menghasilkan suatu perubahan dan tingkah laku individu sehingga tercipta suatu perubahan, pengetahuan, sikap dan keterampilan”. Menurut Surya (2003) “Pembelajaran diartikan sebagai upaya pembimbingan warga belajar agar yang bersangkutan secara sadar dan terarah dan berkeinginan untuk belajar dan memperoleh hasil belajar”.

Sagala (2003:6) mengatakan “pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru”. Selanjutnya pendapat Sudjana (2005: 8) menyatakan sebagai berikut “Pembelajaran dapat diberi arti sebagai upaya sistematis dan disengaja oleh pendidik untuk menciptakan kondisi-kondisi agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Dalam kegiatan ini terjadi edukatif antara dua pihak yaitu antara peserta didik (siswa, warga belajar) yang melakukan kegiatan belajar dengan pendidik (guru, instruktur, tutor) yang melakukan kegiatan membelajarkan.”

Sedangkan menurut Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Nonformal (2006: 23) memberikan pengertian pembelajaran sebagai berikut “Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan.”

Sugandi (2004:28) menyatakan “Pembelajaran pada taraf organisasi mikro mencakup pembelajaran bidang studi tertentu dalam suatu pendidikan, tahunan dan semesteran. Apabila pembelajaran tersebut ditinjau dari pendekatan sistem, dalam prosesnya akan melibatkan berbagai komponen-komponen berikut:

- 1) Tujuan, secara eksplisit diupayakan melalui kegiatan pembelajaran *intructional effect*, biasanya berupa pengetahuan dan keterampilan atau sikap yang dirumuskan secara eksplisit dalam tujuan pembelajaran.

- 2) Materi pelajaran merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran karena materi pelajaran akan memberi warna dan bentuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran adalah alat/ wahana yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk membantu menyampaikan pesan pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi meningkatkan peranan strategi pembelajaran.
- 4) Penunjang, dalam sistem pembelajaran adalah fasilitas belajar, sumber belajar, alat pelajaran, bahan pelajaran, dan sebagainya. Penunjang berfungsi memperlancar dan mempermudah terjadinya proses pembelajaran”.

Jadi gambaran pembelajaran pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran yang direncanakan dengan tujuan belajar yang telah tersusun dan diajarkan kepada warga belajar guna memberi, menambah ilmu pengetahuan bahasa Inggris dan melancarkan *Speaking* warga belajar dan menghasilkan suatu perubahan sikap, tingkah laku, pengetahuan, dan keterampilan warga belajar yang meliputi pada aspek media belajar, sumber belajar, materi belajar, dan tempat belajar.

b. Aspek–aspek yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran

1) Materi Belajar

Materi merupakan kumpulan bahan pelajaran yang telah sedemikian rupa. Materi yang dipilih hendaknya sesuai dengan tujuan, kebutuhan warga belajar, bermakna dan berarti dalam kehidupannya.

Sudjana (1993) mengatakan bahwa “Materi merupakan bagian yang integral dari proses pembelajaran karena materi pembelajaran

mempertimbangkan tujuan belajar. Dari Pendapat diatas menjelaskan dalam menerapkan materi disesuaikan dengan kebutuhan warga belajar/ peserta didik, dengan mengacu pada Djajadsastra (1985:16) “Agar seorang sumber belajar selalu sukses dalam tugas belajarnya, maka harus menguasai benar materi pelajaran yang akan disajikan kepada warga belajar, yakni bahwa isi pelajaran yang diberikan kepada warga belajar, mampu membangkitkan motivasi, mendorong warga belajar untuk belajar”.

Materi pembelajaran dapat meliputi fakta-fakta, observasi, data, persepsi, pengindraan, pemecahan masalah, yang berasal dari pikiran manusia dan pengalaman yang diatur dan diorganisasikan dalam bentuk berupa fakta-fakta, gagasan (ideas), konsep (concept), generalisasi (generalitation), prinsip-prinsip (principles), dan pemecahan masalah (solution).

Kriteria dalam pemilihan sebuah materi pembelajaran menurut Hamalik (1993: 20) yaitu: 1) Akurat dan *Up to date*, 2) Mudah dimengerti, 3) Rasional, 4) *Essensial*, 5) Bermakna, 6) keberhasilan, 7) Keseimbangan dan praktis. Dan juga ditegaskan oleh Ibrahim (1991: 102) bahwa hal-hal yang harus diperhatikan dalam menetapkan materi pembelajaran adalah:

- a) Materi pembelajaran hendaknya sesuai dengan pencapaian tujuan pembelajaran.
- b) Materi pembelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangan warga belajar pada umumnya.
- c) Materi pembelajaran hendaknya terorganisir secara otomatis dan berkesinambungan.

- d) Materi pembelajaran hendaknya mencakup hal yang bersifat faktual maupun konseptual.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa materi belajar harus sesuai dengan kebutuhan warga belajar, menarik, dan mudah dimengerti oleh warga belajar sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Dalam hal ini, materi pembelajaran disusun secara logis dan sistematis, dalam bentuk:

- a) Teori: seperangkat konstruk atau konsep, definisi atau proposisi yang saling berhubungan, yang menyajikan pendapat sistematis tentang gejala dengan menspesifikasi hubungan-hubungan antara variabel-variabel dengan maksud menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut.
- b) Konsep: suatu abstraksi yang dibentuk oleh organisasi dari kekhususan merupakan definisi singkat dari sekelompok fakta atau gejala.
- c) Generalisasi: kesimpulan umum berdasarkan hal-hal yang khusus, bersumber dari analisis, pendapat atau pembuktian dalam penelitian.
- d) Fakta: sejumlah informasi khusus dalam materi yang dianggap penting, terdiri dari terminologi, orang dan tempat serta kejadian.
- e) Definisi: penjelasan tentang makna atau pengertian tentang suatu hal/kata dalam garis besarnya.
- f) Preposisi: cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.

Pada penelitian ini materi yang dipilih adalah materi yang sesuai, tepat dengan tujuan, sesuai dengan minat serta kebutuhan warga belajar sehingga

materi yang disampaikan oleh sumber belajar bermakna dalam kehidupan warga belajarnya di Lembaga Pendidikan dan Keterampilan *Society International English Course*.

2) Media belajar

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pegantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2009:3) mengatakan bahwa “media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat warga belajar mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap”.

Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/ media tertentu ke penerima pesan (Sadiman, 2008:12). Pesan, sumber pesan, saluran/ media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang disampaikan oleh sumber belajar kepada warga belajar dengan saluran menggunakan media pembelajaran agar pesan tersebut dapat diterima dengan optimal.

Association of Education and Communication Technology (AECT) media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi. Dan apabila dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran maka media dapat diartikan alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pendidik ke peserta didik.

Di dalam dunia pendidikan, media difungsikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karenanya, informasi yang terdapat dalam media harus dapat melibatkan peserta didik baik dalam mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata, sehingga pembelajaran dapat terjadi. Media harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis, serta ditinjau dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi belajar yang efektif. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan individu siswa, karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda.

Selain itu Brown (1973) juga mengemukakan bahwa “media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap efektifitas pembelajaran. Pada mulanya, media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu instruktur untuk mengajar yang digunakan adalah alat bantu visual. Sekitar pertengahan abad ke-20 usaha pemanfaatan visual dilengkapi dengan digunakannya alat audio sehingga lahirlah alat bantu audio-visual. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang pendidikan, saat ini penggunaan alat bantu media pembelajaran sudah semakin luas seperti adanya komputer dan internet yang memudahkan instruktur dalam mengajar”.

Media memiliki beberapa fungsi, diantaranya adalah:

- 1) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh warga belajar. Pengalaman tiap warga belajar berbeda-beda, tergantung dari faktor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak, seperti

ketersediaan buku, kesempatan melancong dan sebagainya. Media pembelajaran dapat mengatasi perbedaan tersebut. Jika warga belajar tidak mungkin dibawa ke obyek langsung yang dipelajari maka obyeknyalah yang dibawa ke warga belajar. Obyek yang dimaksud bisa dalam bentuk nyata, miniatur, model, maupun bentuk gambar-gambar yang dapat disajikan secara audio-visual dan mendatangkan orang asing ke lembaga, dengan tujuan warga belajar tertarik untuk melancarkan *speakingnya* dan melawan bicara orang asing tersebut dengan bahasa Inggris.

- 2) Media membangkitkan keinginan dan minat baru.
- 3) Media membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar
- 4) Media memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak
- 5) Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara warga belajar dengan lingkungannya.
- 6) Media menghasilkan keseragaman pengamatan

Terdapat berbagai jenis media belajar, diantaranya adalah:

- 1) Media Visual: grafik, diagram, chart, bagan, poster, kartun, komik
- 2) Media Audio: radio, tape recorder, laboratorium bahasa dan sejenisnya
- 3) *Projected still media*: slide, over head projektor (OHP), infocus dan sejenisnya
- 4) *Projected motion media*: film, televisi, video (VCD, DVD, VTR), komputer, laptop dan sejenisnya.

Senada dengan pendapat McKnow (Sihkabuden, 2005:19) media terdiri dari fungsi yaitu :

- a. Mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang sebelumnya abstrak menjadi kongkret,
- b. Pembelajaran yang sebelumnya teoritis menjadi fungsional praktis.
- c. Membangkitkan motivasi belajar
- d. Memperjelas penyajian pesan dan informasi.
- e. Memberikan stimulasi belajar atau keinginan untuk mencari tahu

Rowntree (Sihkabuden, 2005: 19) mengemukakan enam fungsi media, yaitu:

- a. Mengulang apa yang telah dipelajari
- b. Menyediakan stimulus belajar
- c. Mengaktifkan respon murid
- d. Memberikan umpan balik dengan segera
- e. Menggalakkan latihan yang serasi

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu warga belajar secara optimal, antara lain dalam :

- a. Membuat materi yang bersifat abstrak atau kurang jelas menjadi lebih konkret dan lebih jelas .
- b. Membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif.
- c. Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera.
- d. Memperjelas, menyeragamkan penyajian materi pembelajaran.

Sedangkan Purnamawati dan Eldarni (2001:4) mengatakan “media adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi pesan dan pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat warga belajar dalam proses pembelajaran”. Dalam penelitian ini media belajar yang dipakai oleh instruktur adalah *electronic tape, digital stereo, amplifier, VCD player* dan media lainnya.

3) Sumber belajar

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (1989) menyatakan bahwa “sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajar”. Sumber belajar mempunyai tugas membimbing, mengarahkan dan mendorong warga belajar dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk itu mereka perlu mempunyai kelebihan pengetahuan dan keterampilan dibandingkan dengan warga belajar.

Sihombing (2001) mengatakan “sumber belajar adalah warga masyarakat yang memiliki kelebihan baik bidang pengetahuan, keterampilan, sikap dan mampu serta mau mengalihkan apa yang dimilikinya pada warga belajar melalui proses pembelajaran”. Sedangkan pendapat Arif Sadiman dalam Rohani, Ahmad (1991) mengatakan bahwa “sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) yang memungkinkan atau memudahkan terjadinya proses belajar”.

Ada beberapa fungsi sumber belajar, antara lain:

- 1) Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan; mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik dan

mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah belajar.

- 2) Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual dengan cara; mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
- 3) Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara: perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis dan pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian.
- 4) Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis.
- 5) Memungkinkan belajar secara seketika yaitu: mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya kongkrit dan memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.
- 6) Lebih memantapkan pembelajaran dengan jalan: meningkatkan kemampuan sumber belajar dan penyajian informasi dan bahan secara lebih kongkrit.

Dari fungsi-fungsi di atas menggambarkan tentang arti penting sumber belajar untuk kepentingan proses dan pencapaian hasil pembelajaran warga belajar yang sesuai tujuan pembelajaran tersebut.

Jenis sumber belajar, secara garis besarnya terdapat dua jenis sumber belajar yaitu:

- 1) Sumber belajar yang dimanfaatkan (learning resources by utilization) yaitu sumber belajar yang tidak di desain khusus untuk keperluan pembelajaran an

keberadaannya dapat ditemukan, diterapkan dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

- 2) Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*) yaitu sumber belajar yang secara khusus dirancang atau dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.

Dari kedua macam sumber belajar di atas sumber-sumber belajar dapat berbentuk: (1) *Orang*: instruktur, guru, ahli, nara sumber, siswa, tokoh masyarakat, pimpinan lembaga, dan tokoh karier (2) *bahan*: buku, transparansi, film, slides, gambar, grafik yang dirancang untuk pembelajaran, relief, candi, area, komik (3) *alat/perlengkapan*: perangkat keras, komputer, radio, televisi, VCD/DVD, kamera, papan tulis (4) *pesan*: informasi, bahan ajar, cerita rakyat, dongeng, hikayat dan sebagainya (5) *pendekatan/metode/teknik*: seminar, diskusi, pemecahan masalah, permainan, simulasi, percakapan biasa, diskusi, debat, *talk show*, dan (6) *lingkungan*: ruang kelas, perpustakaan, aula, studio, teman, kebun, toko, pasar, museum dan kantor.

Selain itu lingkungan juga bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Lingkungan merupakan salah satu sumber belajar yang sangat penting dan memiliki nilai yang berharga dalam rangka proses pembelajaran warga belajar. Lingkungan dapat memperkaya bahan dan kegiatan belajar.

Lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar terdiri dari: (1) lingkungan sosial dan (2) lingkungan fisik (alam). Lingkungan sosial dapat digunakan untuk memperdalam ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan sedangkan

lingkungan alam dapat digunakan untuk mempelajari tentang gejala-gejala alam dan dapat menumbuhkan kesadaran warga belajar akan cinta alam dan berpartisipasi dalam memelihara dan melestarikan alam.

Pemanfaatan lingkungan dapat ditempuh dengan cara melakukan kegiatan dengan membawa warga belajar ke lingkungan, seperti *survey*, *karyawisata*, *study tour*, praktek lapangan dan sebagainya. Pada penelitian ini lembaga kursus bahasa Inggris *Society International English Course* melaksanakan *Study Tour* satu kali setahun ke Bukittinggi dalam rangka membawa warga belajar untuk mempraktekkan ilmu pengetahuan dan melancarkan bahasa Inggris (*Speaking*) yang di dapat selama proses belajar.

Di Bukittinggilah tujuan dari lembaga ini membawa warga belajarnya, selain dekat disana juga banyak orang asing yang berlibur dan tinggal , warga belajar bisa mempraktekkan bahasa Inggrisnya dengan berbicara bahasa Inggris yang mereka pelajari, diakhir acara pihak lembaga memberikan Dorprice sebagai hadiah bagi yang bisa berkomunikasi dan mendapatkan tanda tangan terbanyak dari orang asing tersebut.

Di dalam penelitian ini yang menjadi sumber belajar adalah sumber belajar manusia dimana memiliki peran sebagai pemberi informasi dan penyampain bahan pelajaran (materi belajar) yaitu instruktur yang telah memilki dan keterampilan dalam bidang tertentu.

Tentunya agar proses pembelajaran berlangsung secara baik maka seorang sumber belajar perlu memperhatikan performance atau penampilannya, baik itu secara fisik maupun nonfisik (komunikasi dengan warga belajar/ anggota), karena

semua itu akan mempengaruhi motivasi belajar anggota yang menjadi warga belajarnya. Jadi dengan demikian seorang sumber belajar perlu memperhatikan seperti penampilan fisiknya baik dari gaya berbusana, gaya bicara dan lain sebagainya.

Dari uraian di atas jelas bahwa tidak semua orang dapat menjadi sumber belajar/Instruktur yang baik, karena adanya kriteria-kriteria dan aturan-aturan untuk menjadi Instruktur. Dengan melihat ciri-ciri dan kemampuan seseorang sumber belajar dalam penjelasan di atas, maka apabila seorang sumber belajar memperhatikannya, maka kegiatan belajar yang dilaksanakan akan tercapai dengan baik.

4) Tempat Belajar

Tempat merupakan prasarana yang dapat berfungsi sebagai penampungan dalam suatu kegiatan dalam persyaratan minimalnya. Suatu kegiatan harus dapat memanfaatkan segala sesuatu yang tersedia di sekitarnya karena akan mempengaruhi perkembangan dan kesesuaian antara komponen-komponen pendukung di dalamnya. Kategori tempat suatu kegiatan bisa dikatakan nyaman dan memadai serta strategis akan bergantung pada lingkungan fisik dan sosial disekitarnya.

Adapun yang harus dimiliki pada tempat yang dapat menunjang terjadinya suatu kegiatan yang baik menurut Mappa (1984: 2) adalah “Lokasi atau tempat harus sesuai dengan kriteria tempat belajar yang baik seperti tempat belajar mudah dijangkau, atau transportasi menuju tempat tersebut lancar, harus dapat menimbulkan rasa nyaman dan tidak ada gangguan, adanya

penerangan yang memadai, tersedianya fertilisasi udara yang cukup, tersedianya kamar mandi kecil dan ruangan tempat ibadah, tempat tersebut tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil”.

Berkaitan dengan tempat belajar ini, lembaga kursus harus bisa menyediakan tempat yang dapat menunjang terjadinya proses pembelajaran yang baik. Dalam hal ini tempat belajar harus menimbulkan rasa nyaman dan tidak ada gangguan, sehingga akan menimbulkan kegairahan dan semangat warga belajar.

Dalam penelitian ini, tempat belajar yang dimaksud adalah sebuah bangunan yang digunakan untuk proses pembelajaran yang digunakan oleh Lembaga Pendidikan dan Keterampilan *Society International English Course* , yang terletak di jalan Jendral Sudirman No.18 Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman.

B. Penelitian yang Relevan

Melihat pada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti ini merupakan hal yang sangat penting untuk menghindari terjadinya kesamaan penelitian dan dapat dijadikan referensi atau bahan perbandingan. Diantara penelitian yang dilakukan oleh lain yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Yensih Warni (2012) pelaksanaan pembelajaran program keaksaraan fungsional di PKBM Pinang Malaku Jorong Koto Gadang Nagari Lubuk Malako Kecamatan Sangir kabupaten Solok Selatan. (1) pelaksanaan pembelajaran program keaksaraan fungsional pada aspek tujuan belajar berjalan dengan baik, (2) pelaksanaan pembelajaran program keaksaraan fungsional pada aspek materi sudah baik, (3) pelaksanaan pembelajaran

program keaksaraan fungsional pada aspek metode sudah baik, (4) pelaksanaan pembelajaran program keaksaraan fungsional pada aspek sumber belajar sudah baik, (5) pelaksanaan pembelajaran program keaksaraan fungsional pada aspek tempat belajar sudah baik, (6) pelaksanaan pembelajaran program keaksaraan fungsional pada aspek sarana belajar sudah baik, (7) pelaksanaan pembelajaran program keaksaraan fungsional pada aspek evaluasi sudah baik.

2. Dari penelitian Yetrawati (2011) tentang Pelaksanaan Pembelajaran keterampilan Menurut Narapidana Pemakai Narkotika di Lembaga Perasyarakatan Kelas II A Bukittinggi. (1) pelaksanaan pembelajaran keterampilan pada aspek tujuan belajar menurut narapidana pemakai narkotika cukup baik, (2) pelaksanaan pembelajaran keterampilan pada aspek materi belajar menurut pidana pemakai narkotika sudah baik, (3) pelaksanaan pembelajaran keterampilan pada aspek sumber belajar menurut narapidana cukup baik, (4) pelaksanaan pembelajaran keterampilan pada aspek metode belajar menurut pidana pemakai narkotika sudah baik, (5) pelaksanaan pembelajaran keterampilan pada aspek tempat belajar menurut narapidana narkotika cukup baik, (6) pelaksanaan pembelajaran keterampilan pada aspek sarana belajar menurut narapidana narkotika cukup baik, (7) pelaksanaan pembelajaran keterampilan pada aspek evaluasi menurut narapidana pemakai narkotika sudah cukup baik.

Bertitik tolak dari penelitian terdahulu yang pernah ada, penelitian ini memiliki beberapa aspek yang sama yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu

namun tempat penelitian yang berbeda. Dan peneliti tertarik meneliti pada Lembaga Pendidikan dan keterampilan *Society International English Course* (LPK SIEC) di Lubuk Alung yaitu Gambaran Pembelajaran Bahasa Inggris *Pre Elementary* di Lembaga Pendidikan Keterampilan *Society International English Course* di Lubuk Alung, Padang Pariaman pada aspek media, sumber, materi dan tempat belajar.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan yang telah diuraikan sebelumnya bahwa penelitian ini berjudul Gambaran Pembelajaran Bahasa Inggris *Pre Elementary* di Lembaga Pendidikan Keterampilan *Society International English Course* Lubuk Alung dari aspek materi belajar, media belajar, sumber belajar dan tempat belajar.

Berhasilnya suatu kursus bahasa Inggris dalam melaksanakan pembelajaran tidak hanya tergantung pada materi dan media belajar yang diberikan dengan baik tetapi juga tergantung pada sumber dan tempat belajar yang saling mendukung dan menunjang sehingga tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

1. Materi belajar

Materi belajar adalah kumpulan bahan pelajaran yang disusun sesuai dengan tujuan, kebutuhan warga belajar, bermakna, dan berarti dalam kehidupannya. Dalam penelitian ini materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan warga belajar, menarik, mudah dipahami, mudah dimengerti, mampu membangkitkan motivasi, mendorong untuk belajar dan menyangkut masalah kehidupan sehari-hari serta memberikan manfaat untuk belajar. Hal inilah yang

mendukung dalam keberhasilan Lembaga Pendidikan Keterampilan *Society International English Course* Lubuk Alung.

2. Media belajar

Media adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi pesan dan pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian warga belajar dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini media yang digunakan oleh instruktur mampu menarik perhatian, minat, memotivasi, membantu dalam belajar serta menimbulkan semangat warga belajar dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

3. Sumber belajar

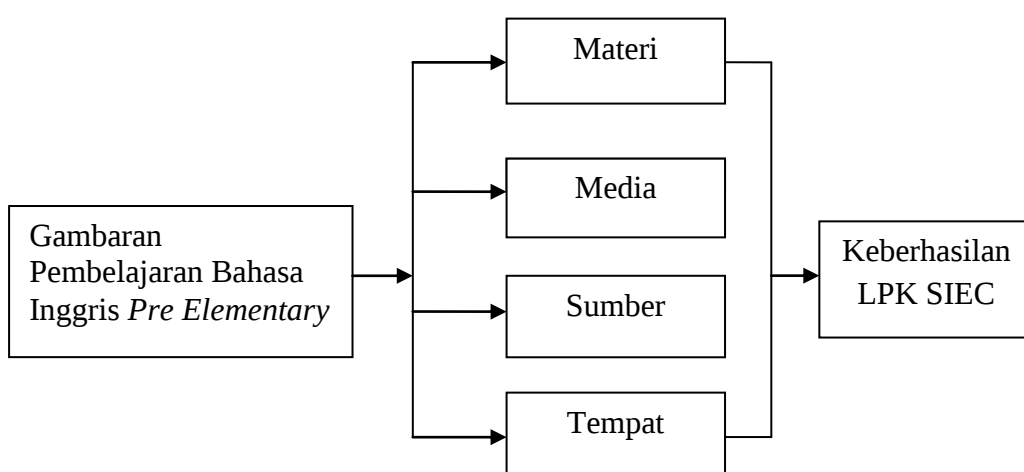
Sumber belajar merupakan seorang instruktur yang memiliki kelebihan baik di bidang pengetahuan, keterampilan, sikap dan mampu serta mau mengalihkan apa yang dimilikinya pada warga belajar melalui proses pembelajaran. Sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kinerja dan performance Instruktur dalam memberikan informasi kepada warga belajar yang mendukung keberhasilan lembaga dalam tercapainya tujuan pembelajaran.

4. Tempat belajar

Tempat belajar adalah prasarana yang memenuhi persyaratan minimal untuk dapat berfungsi sebagai penampung suatu kegiatan belajar. Berkaitan dengan tempat belajar ini, pihak lembaga menyediakan tempat yang menunjang terjadinya proses pembelajaran yang baik. Dalam penelitian ini tempat belajar mudah dijangkau atau transportasinya menuju tempat tersebut lancar, tempat belajarnya memiliki kenyamanan, ada ventilasi dalam ruang belajar, tempat

belajarnya memiliki penerangan yang cukup, disetiap ruangan memiliki kipas angin. Hal inilah yang mendukung keberhasilan lembaga dalam tercapainya tujuan pembelajaran.

Untuk lebih memperjelaskan pemahaman tentang kerangka berfikir yang melandasi penelitian ini, maka kerangka konseptualnya adalah:



Gambar 1: Kerangka Konseptual

Dari keterangan diatas dapat digambarkan bahwa yang mendukung kegiatan pembelajaran ada 4 aspek yaitu : materi belajar, media belajar, sumber belajar dan tempat belajar yang saling berkaitan. Dengan demikian apabila seluruh aspek berjalan dengan baik maka keberhasilan suatu Lembaga Pendidikan Keterampilan itu akan terwujud. Dalam hal ini tergantung kerja sama semua unsur didalam proses pembelajaran bahasa Inggris tersebut baik Pimpinan, Instruktur, Warga belajar dan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pelaksanaan Pembelajaran Kursus Bahasa Inggris Pada *Pre Elementary* di Lembaga Pendidikan dan Keterampilan *Society International English Course* Lubuk Alung yang telah diuraikan pada bab di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran Pembelajaran Bahasa Inggris *Pre Elementary* di Lembaga Pendidikan dan Keterampilan *Society International English Course* Lubuk Alung dari segi materi belajar termasuk dalam kategori baik. Hal ini karena materi yang disampaikan mudah dipahami, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan.
2. Gambaran Pembelajaran Bahasa Inggris *Pre Elementary* di Lembaga Pendidikan dan Keterampilan *Society International English Course* Lubuk Alung dalam penggunaan media belajar dikategorikan baik. Hal ini karena media yang digunakan menarik perhatian, membantu dan memotivasi warga belajar dalam belajar.
3. Gambaran Pembelajaran Bahasa Inggris *Pre Elementary* di Lembaga Pendidikan dan Keterampilan *Society International English Course* Lubuk Alung dalam pemilihan sumber belajar/instruktur dikategorikan baik. Hal ini karena sumber/instruktur bersikap ramah dan sopan dalam pembelajaran, berpenampilan menarik, paham tentang materi yang disampaikan dan memberi contoh yang mudah dimengerti sehingga warga belajar merasakan manfaat dari belajar.

4. Gambaran Pembelajaran Bahasa Inggris *Pre Elementary* di Lembaga Pendidikan dan Keterampilan *Society International English Course* Lubuk Alung dari segi tempat belajar termasuk dalam kategori baik. Hal ini karena lembaga kursus menyediakan tempat belajar yang telah sesuai dengan kriteria tempat belajar yang dapat menunjang terjadinya suatu kegiatan yang baik.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pimpinan agar tetap menyesuaikan dan meningkatkan lagi kebutuhan yang diperlukan warga belajar, sehingga belajar dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Diharapkan kepada sumber belajar/instruktur agar meningkatkan lagi penampilan dan penggunaan media belajar sehingga suasana belajar lebih akrab, warga belajar semangat dan termotivasi dalam belajar.
3. Kepada warga belajar, agar bisa memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan instruktur dan tetap mengaplikasikan dan mengembangkannya dalam keseharian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulahak, Ishak. 2001. *Strategi Belajar Pendidikan Luar Sekolah (Modul 1-3)*. Jakarta: Karunika Universitas Terbuka
- Ahmad Rivai. 1989. *Media Pengajaran*, Sinar Baru Algendindo, Bandung.
- Ali Mohammad 1986. *Guru Dalam Proses Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Balita.
- Arikuto, Suharsimi. 2004. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen penelitian*: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikuto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djajadisastra, Yusuf. 1985. *Metode Mengajar 1*. Bandung: Angkasa
- Depdikbud. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik, Oemar. (1993). *Pengembangan Sumber Daya Manusia; Manajemen Pelatihan, ketenagakerjaan, Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi aksara.
- [Http://Yosin.Wordpress.Com](http://Yosin.Wordpress.Com) diakses tanggal 20 Januari 2014.
- Mappa, Syamsu. 1984. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Gramedia
- Purnawanti, Eldarni. 2001. *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Purwadarminata.W.J.S.1976. *Kamus Umum Bahasa indonesia* Jakarta. Balai Pustaka.
- Rohani, Ahmad. 1991. *Media Instruksioanl Educatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Riduwan. 2006. *Belajar Untuk Penelitian Baru*. Bandung: Alfabeta.
- Sabri,Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Sihkabuden. 2005. *Media Pembelajaran*. Bandung : Elang Press

- Sihombing, Umberto. 2001. *Pendidikan Luar Sekolah Masalah, Tantangan Dan Peluang*. Jakarta: CV. Wirakarta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 1998. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Prada.
- Sudjana H.D. 1993. *Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Luar Sekolah*. Asas. Bandung. Nusantara Press.
- Sudjana, D . 2005. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production
- Sugiono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syah, Muhibin. 1995. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syafrudin .2004. *Buku Ajar Penilaian Hasil Belajar*. Padang: UNP.
- Terry, R George. 2006. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang SISDIKNAS No.20. *Tentang Sistim Pendidikan Nasional*. 2003
- Uno Hamzah. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warni, Yensi. 2012. *Pelaksanaan Pembelajaran Program Keaksaraan Fungsional di PKBM Pinang Malaku Jorong Koto Gadang Nagari Lubuk Malako Kecamatan Sangir kabupaten Solok Selatan* Padang: FIP. Universitas Negeri Padang.
- Yetrawati. 2011. *Pelaksanaan Pembelajaran keterampilan Menurut Narapidana Pemakai Narkotika di Lembaga Permayarakatan Kelas II A Bukittinggi*. Padang: FIP. Universitas Negeri Padang.
- Yusuf A. Muri . 2011. *Metodologi Penelitian*. Padang : UNP Press
- Zuriah, Nurul. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Malang: Bumi Aksara.